

Senin, 9 April 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	23932.76	(572.46)	(2.34)
S&P 500	2604.47	(58.37)	(2.19)
FTSE 100	7183.64	(15.86)	(0.22)
CAC 40	5258.24	(18.43)	(0.35)
DAX	12241.27	(63.92)	(0.52)
NIKKEI 225	21567.52	(77.90)	(0.36)
HANGSENG	29844.94	326.25	1.11
STI	3442.50	36.85	1.08
SHENZHEN*	1831.70	0.00	0.00
SHANGHAI*	3131.11	0.00	0.00

*4/4/18

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	62.08	(1.46)	(2.30)
CPO (RM/M.T)	2503.00	35.00	1.42
Gold (USD/T.oz)	1336.10	7.60	0.57
Nikel (USD/MT)	13262.50	(74.50)	(0.56)
Timah (USD/MT)	20972.00	(98.00)	(0.47)
Coal (USD/MT)	93.90	(0.25)	(0.27)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	13778.00	16.00	0.12
EUR/USD	1.228	0.00	0.24
USD/JPY	106.93	(0.20)	(0.19)
SGD/IDR	10448.96	(3.72)	(0.04)
AUD/IDR	10587.10	21.14	0.20

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	26.53	3655	(0.24)	(0.90)

Top Gainers	IDR	%	Chg
CASA-W	260	78.08%	114
INPS	414	50.00%	138
ABBA	97	34.72%	25
HDFA	228	25.97%	47
GDST	133	25.47%	27

Top Losers	IDR	%	Chg
JSPT	1,300	13.33%	200
LPIN	850	11.92%	115
ARTO	170	10.53%	20
PNSE	970	9.35%	100
WINS	362	7.18%	28

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	3,480	0.29%	234.870
TLKM	3,650	0.82%	230.260
BBCA	22,725	1.41%	218.140
TRAM	402	8.06%	207.490
BMRI	7,550	1.31%	173.470

Top Volume	IDR	%	(juta)
RIMO	136	0.73%	589.154
TRAM	402	8.06%	532.962
RBMS	292	24.79%	437.006
IIKP	212	0.00%	339.773
TAXI	195	4.28%	303.507

Highlight

- Cadangan Devisa RI Akhir Maret 2018 Tergerus Jadi US\$ 126 M.
- Maybank Indonesia Bagikan Dividen Rp360,80 miliar.
- Laba Bersih Emdeki Utama Tergerus 46% Sepanjang 2017.
- Millennium Pharmacon Bidik Laba Bersih 2018 Naik 30%.

Market Preview

IHSG pada perdagangan akhir pekan lalu gagal melanjutkan rebound menyusul meningkat kembali resiko pasar kawasan dan global setelah komentar Trump kembali menyulut kekhawatiran perang dagang dengan China. IHSG akhirnya koreksi 8,175 poin (0,13%) di 6175,052. Perdagangan berlangsung kurang bergairah dalam volume dan nilai transaksi yang tipis.

Nilai transaksi di Pasar Reguler akhir pekan lalu hanya mencapai Rp4 triliun. Pemodal asing melanjutkan penjualan bersih hingga Rp259 miliar. Koreksi IHSG lebih dipicu koreksi saham-saham yang bergerak di aneka industri, infrastruktur, dan perbankan. Sedangkan aksi beli selektif masih mewarnai perdagangan saham sektor konsumsi, manufaktur dan properti. Sentimen positif terutama dipicu sentimen individual seperti terkait rencana pembagian dividen tunai sejumlah emiten BUMN dan antisipasi pasar atas rilis kinerja 1Q18.

Selama sepekan IHSG koreksi 0,23% menandai koreksi mingguan untuk enam pekan berturut-turut. Koreksi sepekan terakhir lebih disebabkan sentimen negatif dari eksternal terkait kekhawatiran perang dagang antara AS dengan China. Harga sejumlah komoditas minyak mentah dan logam yang cenderung koreksi ikut menekan pergerakan harga saham tambang sepekan terakhir. Selama sepekan terakhir saham sektoral yang tertekan selain tambang adalah saham perbankan, industri dasar dan perkebunan. Sedangkan saham sektoral yang berhasil menguat antara lain adalah saham aneka industri, infrastruktur, jasa konstruksi, dan konsumsi.

Sementara Wall Street akhir pekan lalu kembali dilanda tekanan jual menyusul komentar Trump yang kembali akan menaikkan tarif impor atas sejumlah produk China. Indeks DJIA dan S&P masing-masing koreksi 2,34% dan 2,19% di 23932,76 dan 2604,47. Indeks Nasdaq koreksi 2,28% di 6915,11. Harga komoditas seperti minyak mentah ikut terkoreksi 2,33% di USD62,08/barel. Harga nikel di LME terkoreksi 0,56% di USD13262,5/MT akhir pekan lalu. Melanjutkan perdagangan awal pekan ini, IHSG akan berpotensi kembali terkoreksi menyusul minimnya insentif positif dan berlanjutnya kekhawatiran perang dagang antara AS dengan China. IHSG diperkirakan bergerak di 6140 hingga 6190 cenderung di teritori negatif.

S1 6140 S2 6110 R1 6190 R2 6210



IHSG	6,175.05
Change	(8.18)
Change (%)	(0.13)
Change (%/ytd)	(2.84)
Total Value (IDR triliun)	5.261
Total Volume (miliar saham)	7.981
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(259.306)
Up: 160 Down: 198 Unchange: 130	

Senin, 9 April 2018

News Update

- ▶ **Cadangan Devisa RI Akhir Maret 2018 Tergerus Jadi US\$ 126 M.** Posisi cadangan devisa Indonesia di akhir Maret 2018 tercatat sebesar US\$ 126 miliar. Angka ini turun US\$ 2 miliar jika dibandingkan pada Februari 2018 yang tercatat sebesar US\$ 128,05 miliar. (CNBC Indonesia, 6/4/18)
- ▶ **Maybank Indonesia Bagikan Dividen Rp360,80 miliar.** PT Maybank Indonesia Tbk (BNII) akan melakukan pembayaran dividen untuk tutup buku 2017 sebesar Rp360,80 miliar atau sebesar Rp5,33 per saham. Jumlah dividen tersebut berasal dari 20% laba bersih perusahaan tahun 2017 sebesar Rp1,804 triliun. Pemegang saham yang berhak menerima dividen tunai tahun buku 2017 adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 18 April 2018. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2018. Selain itu, rapat besar ini juga menyetujui penambahan modal melalui rights issue sebagai penawaran umum terbatas 8 (PUT 8) dengan jumlah sebanyak-banyak 12,8 miliar saham seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham. (kontan, 6/4/18)
- ▶ **Laba Bersih Emdeki Utama Tergerus 46% Sepanjang 2017.** PT Emdeki Utama Tbk (MDKI) mampu mencatat kenaikan penjualan sepanjang tahun 2017. Meski begitu, laba bersih emiten yang tercatat di bursa September 2017 lalu ini justru turun signifikan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan pada keterbukaan informasi BEI yang dirilis Jumat (6/4), penjualan MDKI naik 8,3% (yoy) menjadi Rp368,17 miliar. Tahun sebelumnya, MDKI mencatat penjualan Rp339,98 miliar. Kontribusi paling signifikan berasal dari penjualan kalsium karbit yang meningkat 11,6% (yoy) menjadi Rp332,98 miliar. Penjualan kalsium karbit setara 90,4% dari total penjualan MDKI tahun lalu. Penjualan air conditioner dan jasa MDKI juga naik 4,6% (yoy) menjadi Rp33,15 miliar. Pertumbuhan laba komprehensif MDKI juga meningkat tajam. Sepanjang 2017, laba komprehensif MDKI ini meroket 347,6% dari Rp82,46 miliar menjadi Rp369,1 miliar. Kenaikan laba komprehensif disebabkan oleh adanya surplus revaluasi atas aset tetap perusahaan, meliputi hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, peralatan pabrik dan instalasi. Selisih dari nilai wajar dan nilai tercatat kemudian diakui sebagai penghasilan komprehensif dengan nilai mencapai Rp355,22 miliar. Laba bersih MDKI justru tercatat turun cukup dalam yaitu 46% (yoy) menjadi Rp46,85 miliar. Laba tergerus seiring dengan beban pokok penjualan perusahaan juga ikut naik 22,3% menjadi Rp280,49 miliar. (kontan, 6/4/18)
- ▶ **Millennium Pharmacon Bidik Laba Bersih 2018 Naik 30%.** PT Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC) melihat kinerja bisnis pada tahun ini berpeluang tumbuh tinggi. Oleh karena itu, perseroan memtok target pertumbuhan hingga double digit. Target penjualan tahun ini naik 15% year on year (yoy). Sementara laba bersih naik sekitar 30%. Selama ini, SDPC dikenal sebagai distributor obat dan alat kesehatan yang memiliki 31 kantor cabang dan tiga gudang di Indonesia. Perseroan mulai mengembangkan divisi marketing pada April 2017 lalu. (kontan, 6/4/18)
- ▶ **Japfa Comfeed Mengalokasikan Anggaran Belanja Modal Rp2,5 Triliun.** Agar bisnisnya lebih efisien, tahun ini PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) melakukan modernisasi kandang di lini bisnis pembibitan ayam. Untuk mendukung rencana itu, manajemen JPFA mengalokasikan Rp1 triliun, yang berasal dari belanja modal atau capital expenditure (capex). Selain modernisasi kandang, tahun ini JPFA menganggarkan Rp700 miliar untuk pengadaan corn dryer di bisnis pakan ternak serta Rp500 miliar untuk ekspansi pabrik pakan di kawasan industri Medan, Sumatra Utara. Secara total belanja modal JPFA pada tahun ini direncanakan mencapai Rp2,5 triliun. Anggaran belanja modal ini meningkat 63% dari alokasi tahun lalu sebesar Rp1,53 triliun. Sepanjang tahun lalu, JPFA memperoleh penjualan bersih konsolidasi Rp29,60 triliun, naik 9,39% dibandingkan 2016 senilai Rp27,06 triliun. Adapun laba sebelum pajak, bunga, dan amortisasi (EBITDA) mencapai Rp2,9 triliun, menyusut 23,68% dibandingkan EBITDA 2016 yang sebesar Rp3,8 triliun. Penurunan EBITDA ini karena JPFA menjual aset di Australia. Selain itu, ada selisih kurs akibat penguatan rupiah, yang besarnya antara Rp400 miliar hingga Rp500 miliar. Sedangkan laba bersih JPFA pada tahun lalu merosot 51,69% year-on-year (yoy) menjadi Rp997,35 miliar. (kontan, 6/4/18)
- ▶ **Kinerja 2017, Waskita Karya Bagikan Dividen Rp776,34 Miliar.** PT Waskita Karya (Persero) Tbk. membagikan dividen tunai 20% dari laba bersih periode 2017 Rp3,88 triliun. Berdasarkan laporan keuangan 2017, WSKT mencatatkan pendapatan usaha Rp45,21 triliun pada 2017, naik 90,11% dari 2016 senilai Rp45,21 triliun. Sementara itu, laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 126,90% (yoy) pada 2017 Rp3,88 triliun, naik dari pencapaian 2016 senilai Rp1,71 triliun. (Bisnis Indonesia, 6/4/18)
- ▶ **Farallon Capital Management Dikabarkan Tengah Membidik Saham Mayoritas Bank Permata.** Sektor perbankan Indonesia tampaknya begitu diminati. Masuknya bank-bank asing, merger antara bank asing dan bank swasta domestik maupun pembelian saham bank nasional oleh investor asing bisa menjadi suatu indikator yang menegaskan predikat perbankan Indonesia yang masih diminati. Yang terbaru, ada kabar bahwa perusahaan investasi asal Amerika Serikat (AS), Farallon Capital Management L.L.C berniat membeli kepemilikan Standard Chartered PLC di PT Bank Permata Tbk (BNLI). Mayoritas saham BNLI dimiliki oleh Standard Chartered PLC dan PT Astra Internasional Tbk (ASII) dengan kepemilikan masing-masing sebesar 44,56%, sementara sisanya 10,88% dimiliki publik. Farallon Capital ingin masuk ke Bank Permata dengan membeli 44,56% saham dimulai dengan saham yang dimiliki oleh Standard Chartered. Perusahaan yang berbasis di San Francisco, AS ini bahkan dikabarkan telah melakukan pembicaraan awal dengan Standard Chartered di London. (kontan, 8/4/18)

Senin, 9 April 2018

Stock Picks

AALI 13300-13750. Harga saham emiten perkebunan, Astra Agro Lestari Tbk (AALI), dua pekan terakhir bergerak konsolidasi di tengah pasar yang kurang kondusif. Akhir pekan lalu harga sahamnya tutup di Rp13425 terkoreksi 2%. Saat ini *support* sederhana di Rp13300. Bila berhasil bertahan peluang *rebound* akan menguji resisten terdekat di Rp13750. Dalam waktu dekat perseroan juga akan membagikan dividen tunai tahun buku 2017 yang bisa mencapai 35% laba bersih, termasuk dividen interim Rp148/saham yang sudah dibagikan Oktober 2017 lalu. EPS 2017 lalu Rp1044. Bila dividen sebesar 35% laba bersih, besarnya mencapai Rp365,4/saham dan dikurangi dividen interim Rp148/saham, maka sisa dividen yang akan diterima pemodal sekitar Rp217/saham. Dari harga saat ini di Rp13425, dividen *yield* sekitar 1,6%. Penjualan bersih perseroan tahun lalu mencapai Rp17,30 triliun tumbuh 22,55% dari 2016 sebesar Rp14,12 triliun. Pertumbuhan penjualan bersih 2017 lalu lebih tinggi ketimbang tahun 2016 yang hanya tumbuh 8,13%. Pencapaian penjualan bersih 2017 lalu di atas estimasi sebelumnya yang hanya Rp16,44 triliun. Secara kuartalan penjualan bersih 4Q17 mencapai Rp4,81 triliun tumbuh 21,95% (qoq) dari kuartal sebelumnya Rp3,95 triliun. Sedangkan laba bersih 2017 lalu mencapai Rp2,01 triliun relatif stagnan dibandingkan 2016 sebesar Rp2 triliun. Marjin bersih turun menjadi 11,61% dari 2016 sebesar 14,21%. Ini disebabkan kenaikan beban pokok hingga 26% melampaui kenaikan pendapatan bersih yang hanya 22% dan kenaikan beban pajak penghasilan hingga 773% mencapai Rp824,88 miliar dari periode yang sama 2016 sebesar Rp94,48 miliar. Penjualan produk CPO dan turunannya sepanjang 2017 lalu berkontribusi 84% terhadap total pendapatan. Produksi CPO 2017 lalu mencapai 1,63 juta ton naik 5% dari 2016 sebanyak 1,55 juta ton. Volume penjualan minyak sawit 2017 lalu mencapai 1,74 juta ton naik 11,8% dari 2016 sebanyak 1,56 juta ton. Sedangkan rata-rata harga jual minyaksawit 2017 lalu mencapai Rp8271/kg naik 6,5% dari 2016 sebesar Rp7768/kg. Tahun ini produksi CPO diperkirakan naik 5% tembus 1,7 juta ton. Luas lahan sawit perseroan yang bisa menghasilkan bisa mencapai 277 ribu ha hingga akhir tahun ini. Produktivitas lahan sawit perseroan meningkat dari 2,6 juta ton per ha per tahun menjadi 2,95 juta ton per ha per tahun. Tahun ini penjualan bersih diproyeksikan tumbuh 5% mencapai Rp18,17 triliun dan laba bersih diproyeksikan mencapai Rp2,27 triliun dengan marjin 12,5%. EPS 2018 diperkirakan Rp1180. Harga sahamnya tahun ini berpeluang ditransaksikan dengan PE 14x (E/18) atau mencapai Rp16500. Dari harga saat ini di Rp13425 ada ruang penguatan 23%. Pergerakan harganya dipengaruhi fluktuasi harga komoditas CPO yang saat ini menguat di RM2503/MT (6/4) cenderung melemah dibandingkan posisi harganya saat akhir Februari lalu di RM2558/MT. Pasar yang kurang kondusif berpeluang menekan pergerakan harganya. Namun pemodal bisa memanfaatkan koreksi untuk mengakumulasi sahamnya. *Buy on Weakness*, SL 12950



Senin, 9 April 2018

Stock Picks

BBNI 8200-8600. Harga saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) akhir pekan lalu *rebound* terbatas menyusul harganya yang sudah jenuh jual. Sejak pekan ketiga Februari lalu harga sahamnya bergerak *bearish*. Tekanan jual redah ketika harga mencapai Rp8200 kisaran harga terendahnya sejak perdagangan awal Desember 2017 lalu. Tahun ini harganya sempat menguat hingga Rp10175 (21/2) ketika pasar bergerak *bullish*. Akhir 2017 lalu harga sahamnya tutup di Rp9900. Saat ini harga sahamnya diperkirakan bergerak konsolidasi di area *downtrend* menyusul minimnya insentif positif pasca pembagian dividen tunai beberapa waktu lalu. Kondisi pasar global yang cenderung meningkat risikonya dan tren kenaikan bunga global menjadi tantangan pergerakan harga saham perbankan ke depan. Pelaku pasar disarankan masuk secara bertahap karena harga saat ini di Rp8300 relatif murah di tengah kondisi pasar yang masih beresiko. Secara valuasi harga sahamnya tahun ini berpeluang ditransaksikan dengan PBV 1,8x (E/18) atau mencapai Rp11000. Dari harga saat ini di Rp8300 ada ruang penguatan 32,5%. Laba bersih perseroan 2017 lalu mencapai Rp13,62 triliun atau tumbuh 20,09% dari 2016 lalu Rp11,34 triliun. Pertumbuhan laba bersih 2017 lalu melambat dibandingkan pertumbuhan laba di 2016 yang tumbuh 25,06%. Hal ini salah satunya disebabkan melambatnya pertumbuhan pendapatan bunga bersih yang hanya tumbuh 6,5% (yoy) dari tahun 2016 yang tumbuh 17,35% (yoy). Begitu juga dengan pertumbuhan *fee based income* yang hanya 13,9% (yoy) mencapai Rp9,77 triliun ketimbang pertumbuhan di 2016 yang mencapai 23,08% (yoy). Rasio NIM perseroan akhir 2017 menjadi 5,5% turun dari 2016 di 6,2%. Rasio NPL *gross* perseroan turun menjadi 2,3% dari 3% di akhir 2016. Pertumbuhan laba bersih perseroan sepanjang 2017 lalu di atas rata-rata perbankan 16,5%. Pertumbuhan kredit perseroan sepanjang 2017 lalu 12,2% (yoy) mencapai Rp441,31 triliun. Pertumbuhan ini di atas rata-rata industri 8,2%. Sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) perseroan 2017 lalu 18,5% mencapai Rp516,10 triliun. Pertumbuhan ini di atas rata-rata industri sebesar 11%. Tahun lalu total ekuitas tumbuh 13,1% mencapai Rp100,90 triliun dari 2016 lalu Rp89,25 triliun. Tahun lalu perseroan mencadangkan kerugian penurunan nilai (CKPN) mencapai Rp13,93 triliun turun dari tahun sebelumnya Rp16,12 triliun. Dalam waktu dekat pasar akan menanti rilis kinerja 1Q18. Secara *technical*, pergerakan harganya mengindikasikan sinyal *bullish reversal*. Sepanjang level *support* di Rp8200 bertahan, *rebound* lanjutan akan menguji resisten di Rp8700. *Maintain Buy*, SL 8125



Senin, 9 April 2018

Stock Picks

WIKA 1700-1820. Harga saham emiten jasa konstruksi, Wijaya Karya Tbk (WIKA), akhir pekan lalu berhasil *rebound* setelah dua pekan terakhir bergerak konsolidasi di area *downtrend*. Harga sahamnya menguat akhir pekan lalu 1,4% di Rp1755 menyusul berita China akan mencairkan pinjaman dana untuk kereta api cepat Jakarta-Bandung Mei mendatang. Sebelumnya akhir Maret lalu harganya sempat tertekan hingga Rp1600 (23/3). Akhir Januari lalu ketika pasar *bullish*, harganya sempat menguat hingga Rp2190 (26/1). Secara *technical*, pergerakan harganya akhir pekan lalu membentuk pola *bullish reversal* dengan target resisten terdekat di Rp1820. Sedangkan *support* saat ini di Rp1700. Dalam waktu dekat sentimen individual akan digerakkan dengan pembagian dividen tunai tahun buku 2017 yang bisa mencapai 30% laba bersih merujuk pembagian dividen tahun sebelumnya. Ini mencerminkan potensi dividen sebesar Rp41,4. Dari harga saat ini di Rp1755 ada potensi dividen *yield* sebesar 2,3%. Tahun lalu pendapatan usaha perseroan tumbuh 67% mencapai Rp26,17 triliun dibandingkan tahun sebelumnya Rp15,67 triliun. Pencapaian ini di atas perkiraan sebelumnya Rp25,75 triliun. Sedangkan laba bersih tahun lalu mencapai Rp1,20 triliun tumbuh 13,52% dari 2016 Rp1,06 triliun. Namun pencapaian laba bersih ini di bawah perkiraan sebelumnya Rp1,4 triliun. Hal ini terutama disebabkan di 4Q17 laba bersih hanya mencapai Rp519,43 miliar turun 12,48% ketimbang periode yang sama 2016 Rp593,47 miliar. Marjin bersih 2017 turun menjadi 4,59% dibandingkan 2016 sebesar 6,76%. Tahun lalu total kontrak yang diraih mencapai Rp106,64 triliun. EPS 2017 Rp134. Tahun ini pendapatan usaha perseroan diproyeksikan tumbuh 37,75% mencapai Rp36,05 triliun dan laba bersih tumbuh 33,33% mencapai Rp1,6 triliun. Target total kontrak tahun ini Rp130,92 triliun tumbuh 22,77% dari tahun lalu. EPS proyeksi 2018 Rp178. Harga sahamnya kami perkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 15,2x atau mencapai Rp2700. *Maintain Buy*, SL 1670



Saham Pilihan

TLKM 3600-3780 BoW, SL 3550
 PGAS 2280-2420 BoW, SL 2270
 WSKT 2480-2650 BoW, SL 2440
 WSBP 434-452 BoW, SL 408
 PTBA 3100-3250 BoW, SL 2970
 TINS 990-1050 BoW, SL 960
 LSIP 1320-1380 Buy, SL 1260

Senin, 9 April 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6175.05	6189.91	6204.77	6162.70	6150.35					
PERKEBUNAN										
AALI	13425	13,641.67	13,858.33	13,316.67	13,208.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	230	237.33	244.67	219.33	208.67					
LSIP	1320	1,336.67	1,353.33	1,311.67	1,303.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2440	2,480.00	2,520.00	2,360.00	2,280.00					
SIMP	585	595.00	605.00	580.00	575.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	294	294.67	295.33	292.67	291.33					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	2030	2,060.00	2,090.00	2,000.00	1,970.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6975	6,975.00	6,975.00	6,975.00	6,975.00					
BUMI	278	281.33	284.67	275.33	272.67					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2770	2,823.33	2,876.67	2,693.33	2,616.67					
ITMG	27400	27,733.33	28,066.67	27,033.33	26,666.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3180	3,243.33	3,306.67	3,143.33	3,106.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2400	2,476.67	2,553.33	2,356.67	2,313.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	83	84.00	85.00	82.00	81.00					
ELSA	442	452.67	463.33	436.67	431.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	244	248.67	253.33	240.67	237.33					
ESSA	318	328.67	339.33	312.67	307.33					
MEDC	1180	1,206.67	1,233.33	1,156.67	1,133.33					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	805	811.67	818.33	796.67	788.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2950	2,993.33	3,036.67	2,923.33	2,896.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	1040	1,060.00	1,080.00	1,010.00	980.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	17500	17,850.00	18,200.00	17,200.00	16,900.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	805	810.00	815.00	800.00	795.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	10550	10,783.33	11,016.67	10,408.33	10,266.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	133	151.33	169.67	106.33	79.67					
JPRS	140	154.33	168.67	130.33	120.67					
KRAS	478	498.67	519.33	450.67	423.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	3500	3,540.00	3,580.00	3,440.00	3,380.00					
JPFA	1610	1,623.33	1,636.67	1,588.33	1,566.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7525	7,575.00	7,625.00	7,500.00	7,475.00	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	900	916.67	933.33	886.67	873.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8175	8,291.67	8,408.33	8,091.67	8,008.33					
INDF	7100	7,166.67	7,233.33	7,066.67	7,033.33					
MYOR	2890	2,976.67	3,063.33	2,806.67	2,723.33					
ROTI	1225	1,238.33	1,251.67	1,208.33	1,191.67					
GGRM	73900	74,466.67	75,033.33	73,266.67	72,633.33					
INAF	4620	4,740.00	4,860.00	4,560.00	4,500.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2170	2,183.33	2,196.67	2,153.33	2,136.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1545	1,551.67	1,558.33	1,541.67	1,538.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	50775	51,191.67	51,608.33	49,966.67	49,158.33					

Senin, 9 April 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	222	225.33	228.67	219.33	216.67					
ASRI	380	387.33	394.67	375.33	370.67					
BKSL	193	194.33	195.67	191.33	189.67					
BSDE	1760	1,770.00	1,780.00	1,745.00	1,730.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	920	956.67	993.33	896.67	873.33					
CTRA	1180	1,186.67	1,193.33	1,166.67	1,153.33					
CTRP	1180	1,186.67	1,193.33	1,166.67	1,153.33					
CTRS	1180	1,186.67	1,193.33	1,166.67	1,153.33					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	266	268.67	271.33	260.67	255.33					
MDLN	360	362.00	364.00	356.00	352.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2130	2,163.33	2,196.67	2,103.33	2,076.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	70	71.67	73.33	67.67	65.33					
PTPP	2770	2,800.00	2,830.00	2,720.00	2,670.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	555	565.00	575.00	550.00	545.00					
TOTL	700	701.67	703.33	696.67	693.33					
WIKA	5905	1,785.00	1,815.00	1,725.00	1,695.00	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	2360	2,386.67	2,413.33	2,326.67	2,293.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1440	1,458.33	1,476.67	1,423.33	1,406.67					
JSMR	4570	4,600.00	4,630.00	4,550.00	4,530.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2560	2,593.33	2,626.67	2,533.33	2,506.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	4800	4,833.33	4,866.67	4,753.33	4,706.67					
TLKM	3650	3,676.67	3,703.33	3,636.67	3,623.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	298	301.33	304.67	295.33	292.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	775	795.00	815.00	755.00	735.00					
WINS	362	379.33	396.67	353.33	344.67	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	3720	3,770.00	3,820.00	3,680.00	3,640.00					
BANK										
BBCA	22725	23,033.33	23,341.67	22,508.33	22,291.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	500	514.00	528.00	487.00	474.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8300	8,416.67	8,533.33	8,166.67	8,033.33	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3480	3,496.67	3,513.33	3,456.67	3,433.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3540	3,560.00	3,580.00	3,510.00	3,480.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6525	6,591.67	6,658.33	6,441.67	6,358.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2080	2,110.00	2,140.00	2,040.00	2,000.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7550	7,616.67	7,683.33	7,491.67	7,433.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1180	1,198.33	1,216.67	1,158.33	1,136.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	5500	5,558.33	5,616.67	5,458.33	5,416.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	464	470.00	476.00	458.00	452.00					
UNTR	32200	32,391.67	32,583.33	32,016.67	31,833.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	7450	7,816.67	8,183.33	7,266.67	7,083.33					
RALS	1320	1,336.67	1,353.33	1,301.67	1,283.33					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1440	1,451.67	1,463.33	1,431.67	1,423.33					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	81	82.00	83.00	80.00	79.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Senin, 9 April 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
BJTM	44.1	27/2/18	2/3/18	22/3/18	Div Final 2017
BJBR	90.3	7/3/18	12/3/18	26/3/18	Div Final 2017
SMBR	3.69	7/3/18	12/3/18	29/3/18	Div Final 2017
MEGA	93.34	7/3/18	12/3/18	27/3/18	Div Final 2017
WOMF	15.5	22/3/18	27/3/18	18/4/18	DIV Final TB 2017
BDMN	134.44	27/3/18	2/4/18	18/4/18	DIV Final TB 2017
WTON	12.13	26/3/18	29/3/18	20/4/18	DIV Final TB 2017
BBNI	255.55	27/3/18	2/4/18	20/4/18	DIV Final TB 2017
BMRI	199.025	28/3/18	3/4/18	20/4/18	DIV Final TB 2017
ITMG	1840	2/4/18	3/4	20/4/18	Div Fina; TB 2017
BBRI	106.747	29/3/18	4/4/18	25/4/18	DIV Final TB 2017
BBTN	57.1759	2/4/18	5/4/18	24/4/18	DIV Final TB 2017
WEGE	5.91	3/4/18	6/4/18	27/4/18	DIV Final TB 2017
META	7	3/4/18	6/4/18	27/4/18	Div Int TB 2018
ARNA	12	5/4/18	10/4/18	24/4/18	DIV Final TB 2017
SDRA	15	6/4/18	11/4/18	3/5/18	DIV Final TB 2017
BTPN	100	6/4/18	11/4/18	3/5/18	DIV Final TB 2017
DSNG	10	9/4/18	12/4/18	26/4/18	DIV Final TB 2017
PPRE	5.52	12/4/18	17/4/18	9/5/18	DIV Final TB 2017
BBCA	175	12/4/18	17/4/18	30/4/18	DIV Final TB 2017
WSBP	30.6025	12/4/18	17/4/18	9/5/18	DIV Final TB 2017

SAHAM BONUS	RASIO	JADWAL	KETERANGAN
NISP	1:1	20-Apr-18 25-Apr-18 4 Mei 18	Cum Saham Bonus Recording Date Pembagian Saham Bonus



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
D.I Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.